BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam mengelola sebuah perusahaan, pihak manajemen memerlukan informasi dalam rangka pengambilan keputusan, khususnya informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan agar pihak manajemen dapat mengetahui kondisi usahanya, diantaranya apa saja yang perlu dilakukan agar tercapainya dan terpeliharanya pengawasan yang efektif.

Laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan merupakan salah satu sumber data yang mempunyai peranan cukup penting dalam pengambilan keputusan, disamping itu laporan keuangan dapat memberikan gambaran hasil yang telah dicapai oleh perusahaan dalam satu periode tertentu dan memberikan gambaran tentang sumber dana yang dikelola oleh perusahaan.

Laporan keuangan yang menyajikan informasi secara kualitatif dan kuantitatif dapat memperlihatkan atau menggambarkan kondisi finansial suatu perusahaan, sehingga dapat diketahui sampai sejauhmana perusahaan telah mencapai kemajuan dalam menjalankan aktivitas usahanya.

Laporan keuangan yang disajikan oleh suatu perusahaan masih merupakan pertanggungjawaban keuangan perusahaan secara keseluruhan dari suatu perusahaan. Untuk itu laporan keuangan baru akan memberikan manfaat apabila terhadapnya dilakukan suatu analisa atas pos–pos yang terdapat dalam laporan keuangan tersebut, sehingga perusahaan dapat mengetahui kondisi

keuangan ataupun hasil–hasil yang telah dicapai baik pada masa yang lalu, sekarang serta proyeksi perkembangan–perkembangannya dimasa yang akan datang, dengan demikian pihak intern perusahaan maupun pihak–pihak lain yang berkepentingan akan dapat melakukan evaluasi terhadap aktivitas yang telah dilakukan perusahaan.

Hasil analisa tersebut bahkan sangat penting artinya bagi pimpinan perusahaan dalam menyusun kebijaksanaan yang akan dilakukan dimasa yang akan datang, keterangan–keterangan yang diperoleh akan membantu manajemen dalam memilih dan menentukan rencana serta cara-cara pengawasan yang lebih efektif, serta memilih dan menentukan kebijaksanaan atau keputusan yang akan dilakukan dimasa yang akan datang.

Selain itu dengan analisa tersebut dapat diukur tingkat biaya dari berbagai kegiatan perusahaan, untuk menilai dan mengukur hasil kerja tiap individu yang diserahi wewenang dan tanggungjawab, untuk mengetahui efesiensi penggunaan modal dalam mencapai laba perusahaan serta untuk menentukan perlu tidaknya digunakan kebijakan atas prosedur baru untuk mencapai hasil yang lebih baik, yang pada akhirnya hasil analisa ini dapat menjadi alat pertanggungjawaban pimpinan kepada pemilik perusahaan atas wewenang dan tanggungjawab yang dipercayakan kepadanya.

Mengingat betapa pentingnya laporan keuangan bagi perusahaan , ada beberapa pemahaman yang dapat membantu dalam menilai isi sebuah laporan keuangan, yaitu dengan cara menganalisa laporan keuangan tersebut dengan menggunakan ratio–ratio :

1. Ratio Likwiditas
2. Ratio Solvabilitas
3. Ratio Rentabilitas, dan
4. Ratio Aktivitas

Dengan melihat uraian–uraian di muka, maka penulis dalam menyusun Tugas Akhir ini mengambil judul :

" SUATU TINJAUAN ANALISA RATIO KEUANGAN SEBAGAI ALAT BANTU PIMPINAN PERUSAHAAN DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. " A " SEBAGAI SALAH SATU NASABAH PT. BANK NEGARA INDONESIA CABANG ITB BANDUNG "

1.2 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dari diadakannya penelitian ini adalah :

1. Untuk memenuhi salah satu syarat Kelulusan Program Pendidikan D III jurusan Keuangan & Perbankan pada Indonesian Germany Institute.
2. Untuk membandingkan teori–teori yang diperoleh selama ini dengan kenyataan yang ada di lapangan.
3. Untuk memperoleh data dan informasi sehubungan dengan analisa ratio keuangan perusahaan.

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penyajian laporan keuangan yang telah dilakukan oleh perusahaan.
2. Untuk mengetahui aplikasi ratio–ratio keuangan yang digunakan perusahaan.

3. Untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dilihat dari hasil analisa ratio–rationya.

1.3 Metodologi Penelitian

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis menggunakan metode Deskriftif Analisis, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan penulis untuk memperoleh gambaran terhadap masalah atau peristiwa yang sedang berlangsung pada saat sekarang berdasarkan data sehingga memperoleh kesimpulan. Sedangkan teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan cara sebagai berikut :

1. ***Kepustakaan atau Studi Literatur (Library Research)***

   Yaitu pengumpulan data dan informasi melalui membaca beberapa literatur laporan–laporan ditambah pula dengan menggunakan pengetahuan secara teoritis melalui perkuliahan serta buku–buku yang ada di perpustakaan.

   Sedangkan sumber data berupa :

   - Data Primer

     Yaitu data yang dikumpulkan penulis secara langsung diperoleh dari sumber penelitian.

   - Data Sekunder

     Yaitu data yang dikumpulkan dari sumber–sumber bacaan yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

2. ***Penelitian Lapangan (Field Research)***

   Yaitu penelitian yang dilakukan penulis dengan cara terjun langsung untuk mengumpulkan data berdasarkan peninjauan pada objek yang diteliti, guna mendapatkan gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti.

Dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu :

- Observasi (*Pengamatan*)

  Adalah dengan cara mengamati langsung pada sumber yang akan dibahas / diteliti.

- Wawancara (*Interview*)

  Yaitu dengan cara berkomunikasi langsung, dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber guna memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh penulis.

1.4 Pembatasan Masalah

Untuk membatasi ruang lingkup dari permasalahan yang akan dibahas, agar terciptanya sistem analisa yang baik sehingga isi pembahasan lebih terarah dan sesuai dengan judul yang diambil yaitu mengenai analisa ratio keuangan perusahaan sebagai alat bantu pimpinan perusahaan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Maka penulis merumuskan beberapa pertanyaan yang dapat mendukung isi pembahasan tersebut.

Adapun pertanyaan–pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penyajian laporan keuangan PT. "A" yang terdiri dari neraca dan laporan laba / rugi untuk tahun 1997 dan tahun 1998.
2. Bagaimana aplikasi ratio-ratio keuangan pada PT. " A ".
3. Bagaimana analisa dari ratio–ratio keuangan tersebut sehingga dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan pada tahun tersebut .

1.5 Sistematika Penulisan

Sebelum mengadakan tinjauan atas analisa ratio keuangan, penulis terlebih dahulu membuat sistematika penulisan, agar tercipta suatu sistem analisa yang baik sehingga dapat menunjang kelancaran usaha dalam mencapai tujuan.

Adapun sistematika penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan mengenai latar belakang, maksud dan tujuan, metodologi penelitian, pembatasan masalah, serta sistematika penulisan tugas akhir .

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori dari permasalahan yang diambil yaitu mengenai analisa ratio keuangan perusahaan yang terdiri dari ratio likwiditas, ratio solvabilitas, ratio rentabilitas dan ratio aktivitas, juga disertai dengan bentuk-bentuk laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba / rugi dan laporan perubahan posisi keuangan.

BAB III DATA HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi semua informasi yang ada di perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang diambil, yaitu neraca perusahaan untuk tahun 1997 dan tahun 1998, laporan laba rugi perusahaan untuk tahun 1997 dan tahun 1998 serta ratio keuangan yang digunakan oleh perusahaan, juga disertai dengan sejarah perusahaan, struktur organisasi, job description dan aktivitas perusahaan.

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

Pada bab ini penulis melakukan analisa terhadap data hasil penelitian berdasarkan daftar pustaka serta bidang ilmu yang relevan. Yaitu melakukan analisa ratio keuangan perusahaan berdasarkan laporan keuangan yang disajikan perusahaan pada tahun 1997 dan tahun 1998.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis menyimpulkan hasil analisa dan memberikan masukan / saran bagi perbaikan sistem di perusahaan.